

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan sebuah penemuan tanpa menggunakan analisis kuantifikasi.¹ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif akan diperoleh data yang berupa kata-kata dan angka.² Sehingga dengan menggunakan pendekatan ini peneliti dapat lebih mengenal Rumah Zakat Yogyakarta, khususnya program senyum mandiri. Karena dengan metode ini peneliti dapat menggambarkan berbagai kondisi dan realitas terkait dengan objek penelitian. Kemudian penulis berupaya memunculkan realitas tersebut sebagai gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Artinya peneliti mendatangi tempat penelitian untuk pengambilan data. Informasi penelitian yang didapat peneliti yaitu dengan cara langsung masuk ke kehidupan realita yang akan diteliti. Peneliti akan melakukan studi lapangan di kantor Rumah Zakat Yogyakarta, kecamatan Danurejan dan Banguntapan.

1. ¹ Khilmiyah, Akif, Metode Penelitian Kualitatif, Yogyakarta:Penerbit Samudra Biru, hal

² *Ibid.*, hal 38.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di kantor cabang Rumah Zakat Yogyakarta yang beralamatkan di Jl Veteran No.9 Mujamuju Umbulharjo, kemudian di Kelurahan Tamanan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta.

D. Populasi dan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi yang diteliti.³ Adapun pemilihan sampel pada penelitian ini, sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, yaitu:

1. Pihak dari Rumah Zakat Yogyakarta, dipilih tiga orang yang mewakili dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Subyek merupakan seseorang yang bertanggungjawab terhadap kegiatan dan pengelolaan zakat, infak, sedekah (ZIS) di Rumah Zakat Yogyakarta.
 - b. Subyek merupakan seseorang yang mengetahui teknis pelaksanaan program Senyum Mandiri.

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D, Bandung: CV Alfabeta, 2012, hal 298.

- c. Subyek merupakan pendamping atau fasilitator dari program Senyum Mandiri yang bertanggung jawab terhadap pengembangan UMKM di kelurahan Tamanan kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.

Dari kriteria diatas, terpilih beberapa subyek dari pihak Rumah Zakat Yogyakarta yang sesuai, yaitu:

- a. Pimpinan cabang Rumah Zakat Yogyakarta yaitu Ibu Warnitis. Sebagai seseorang yang bertanggungjawab terhadap kegiatan dan pengelolaan zakat, infak, sedekah (ZIS) di Rumah Zakat Yogyakarta.
 - b. Staf Mandiri Daya Insani⁴. Merupakan fasilitator, penanggungjawab dan pelaksana program Senyum Mandiri di kelurahan Tamanan kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul yaitu Ibu Nur Estining Wahyuni dan bapak Sandi Zunaidi.
2. Mustahik mitra binaan Rumah Zakat Yogyakarta dalam program Senyum Mandiri dipilih tujuh orang dari kelurahan Tamanan kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul, dengan kriteria:
 - a. Data *mustahik* yang diambil merupakan data *mustahik* anggota program Senyum Mandiri selama lima tahun terakhir dari tahun 2017.

⁴ Divisi mandiri daya insani adalah yayasan dibawah naungan Rumah Zakat dan menjadi mitra penyaluran dana zakat, infak, sedekah dari Rumah Zakat untuk menangani program-program Rumah Zakat Yogyakarta yang berkaitan dengan ekonomi.

- b. Subyek merupakan anggota program Senyum Mandiri di Rumah Zakat Yogyakarta minimal satu tahun. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui perkembangan terhadap UMKM diperlukan waktu yang cukup.
- c. Subyek merupakan pengurus kelompok paguyuban yang dibentuk oleh Rumah Zakat Yogyakarta.
- d. Subyek merupakan member yang aktif dan bersemangat dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Rumah Zakat Yogyakarta.
- e. Subyek yang mempunyai cukup banyak waktu untuk diwawancarai. Dari kriteria diatas, terpilih beberapa subyek di Kelurahan Tamanan kecamatan Banguntapan yang sesuai, yaitu:
 - a. Kelompok satu:
 - 1) Ibu Sutrismi. Beliau adalah ketua kelompok satu. Beliau sudah menjadi anggota dari program Senyum Mandiri Rumah Zakat Yogyakarta selama lima tahun dengan usaha aneka jajanan pasar dari ketela.
 - 2) Ibu Siti Zainul Marfuah. Beliau merupakan bendahara dari kelompok satu dan sudah empat tahun menjadi anggota dari program Senyum Mandiri di Rumah Zakat Yogyakarta. Usaha beliau adalah nasi bungkus, nasi kucing dan jus buah.
 - 3) Ibu Rusmiyati. Beliau adalah anggota dari program Senyum Mandiri Rumah Zakat Yogyakarta yang selalu aktif datang dan bersemangat dalam setiap pertemuan yang dilakukan oleh

Rumah Zakat Yogyakarta. Dan sudah menjadi anggota selama lima tahun. Usaha beliau adalah toko kelontong.

- 4) Bapak Hasan. Beliau adalah anggota dari program Senyum Mandiri di Rumah Zakat Yogyakarta yang selalu aktif datang dan bersemangat dalam setiap pertemuan yang dilakukan oleh Rumah Zakat Yogyakarta. Beliau sudah empat tahun menjadi anggota dengan usaha jus bis dan jus buah.

b. Kelompok dua:

- 1) Ibu Imas Sifa. Beliau adalah bendahara dari kelompok dua. Beliau sudah menjadi anggota program Senyum Mandiri di Rumah Zakat Yogyakarta selama satu tahun dengan usahanya toko kelontong.
- 2) Ibu Tujirah. Beliau adalah anggota dari program Senyum Mandiri di Rumah Zakat Yogyakarta yang selalu aktif datang dan bersemangat dalam setiap pertemuan yang dilakukan oleh Rumah Zakat Yogyakarta. Beliau sudah menjadi anggota selama satu tahun dan mempunyai usaha warung nasi.
- 3) Ibu Lili. Beliau sudah menjadi anggota program Senyum Mandiri di Rumah Zakat Yogyakarta selama dua tahun. Beliau adalah anggota dari Rumah Zakat Yogyakarta yang selalu aktif datang dan bersemangat dalam setiap pertemuan yang dilakukan oleh Rumah Zakat Yogyakarta. Usaha beliau adalah aneka snack dan penjual sosis bakar.

E. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data *mustahik* yang diambil merupakan data *mustahik* anggota program Senyum Mandiri selama lima tahun terakhir dari tahun 2017. Sumber data primer dari penelitian yaitu Pimpinan Cabang Rumah Zakar Yogyakarta, staf dari Mandiri Daya Insani dan mustahik pelaku UMKM yang ada di Kelurahan Tamanan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul Yogyakarta.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, website, internet, majalah dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu cara atau metode yang dilakukan dengan menganalisa dan mencatat secara sistematis terhadap tingkah laku suatu obyek secara langsung. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengamatan langsung ke Rumah Zakat Yogyakarta yang beralamatkandi Jl Veteran No.9 Mujamuju Umbulharjo. Peneliti juga akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas beberapa pelaku

UMKM yang ada di kelurahan Tamanan kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua belah pihak yaitu pihak yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang menjawab pertanyaan sehingga dapat memberikan informasi yang akurat. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan Pimpinan cabang Rumah Zakat Yogyakarta dan staf dari Mandiri Daya Insani yang bertanggungjawab langsung terhadap pembinaan di kelurahan Tamanan kecamatan Banguntapan. Peneliti juga telah memilih informan sebanyak tujuh orang dari kecamatan Banguntapan kabupaten Bantul Yogyakarta.

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai bebas mengemukakan pendapat dan ide.⁵ Sehingga pada penelitian ini, Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara semi terstruktur.

3. Dokumentasi

Dalam metode dokumentasi peneliti menggunakan data yang telah tersedia dalam catatan dokumen-dokumen, catatan pribadi misalnya catatan resmi, laporan media masa, foto dan lain lain.

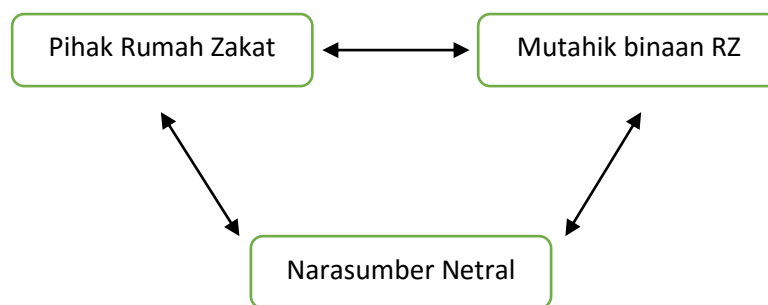
⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2015, hal 223.

4. Studi Pustaka

Guna melengkapi data yang ada, peneliti menggunakan beberapa literatur yang ada dan berhubungan dengan masalah yang diteliti sebagai acuan dalam pembahasan penelitian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu literatur buku dan artikel tentang UMKM dan zakat, infak, sedekah(ZIS).

G. Teknik Validitas Data (Triangulasi)

Teknik validasi data menggunakan Triangulasi digunakan agar data yang diperoleh terbukti keabsahannya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber yaitu mengecek data melalui beberapa sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.⁶ Dengan menggunakan Triangulasi sumber, peneliti dalam mengetahui kesesuaian antara informasi dari informan dengan lingkungan sekitarnya maupun lingkungannya. Berikut gambar Triangulasi dengan tiga narasumber:



Gambar 2.1 Triangulasi sumber

⁶ Ibid., hal 274.

Peneliti akan mengecek keabsahan data melalui beberapa informan, seperti:

- a. Pihak Rumah Zakat Yogyakarta, yaitu Ibu Warnitis selaku Pimpinan Cabang Rumah Zakat Yogyakarta dan staf Mandiri Daya Insani yaitu Bapak Sandi Zunaidi dan Ibu Nur Estining Wahyuni.
- b. Mustahik binaan Rumah Zakat Yogyakarta yang berjumlah Tujuh di kelurahan Tamanan Kecamatan Banguntapan Kabupaten Bantul.
- c. Narasumber netral. Yaitu seorang akademisi yang memahami tema yang diambil oleh peneliti dan bersedia dimintai pendapat tentang pengembangan UMKM berbasis zakat, infak, sedekah (ZIS). Dalam hal ini narasumber netral yaitu Ibu Dyah Pikanti, SE., MM.

Jika data yang dihasilkan berbeda-beda dari ketiga sumber tersebut, maka peneliti memastikan data mana yang dianggap benar atau data yang diperoleh mungkin semuanya benar dari sudut pandang yang berbeda-beda. Sehingga diperlukan diskusi lebih mendalam kepada sumber data yang bersangkutan.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif analisis, yaitu penulis mendeskripsikan data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disajikan dalam laporan ilmiah. Tahapan analisis data yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Kegiatan yang dilakukan di dalam mereduksi data yaitu merangkum, mencari pokok-pokok dan menfokuskan pada hal penting serta mencari kesesuaian tema dan pola dengan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam penelitian.

peneliti akan melakukan reduksi data, dari data-data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang telah dicek keabsahannya menggunakan Triangulasi. Sumber-sumber tersebut meliputi pimpinan cabang Rumah Zakat Yogyakarta, staf Mandiri Daya Insani dan *mustahik* yang berada di kecamatan Danurejan dan Banguntapan.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun informasi dan data-data dalam penelitian sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan.

Pada tahap penyajian data, penulis akan menyusun sumber-sumber yang telah didapatkan dan disesuaikan dengan teori yang telah penulis kemukakan pada kerangka teori.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh selama penelitian. Hal ini dilakukan untuk mencari makna

dari sebuah data dengan membandingkan hubungan, persamaan dan perbedaan.